BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, penentuan informan,teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data, lokasi dan waktu berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian Starategi Komunikasi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional dalam Mempersuasi Suami di Kabupaten Bekasi Untuk Mengikuti Program Vasektomi menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif.

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif." (Mulyana, 2007:150).

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep,

pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, dan lain sebagainya.

Furchan (1992: 21-22), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, penulis dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami apa yang menjadi strategi komunikasi BKKBN dalam mempersuasikan program vasektomi. Seperti dikatakan Denzin dan Lincoln (dalam Creswell, 1998: 15) bahwa:

> "Penelitian kualitatif memiliki fokus pada banyak metode, meliputi pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari segala sesuatu di lingkungannya yang alami, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena menurut makna-makna yang diberikan kepada fenomena tersebut oleh orang-orang. Penelitian kualitatif meliputi penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris yang diteliti penelitian kasus, pengalaman pribadi, introspektif, kisah kehidupan, wawancara, pengamatan, sejarah, interaksi, dan naskah-naskah visual yang mengambarkan momen-momen problematik dan kehidupan sehari-hari serta makna".

Metode penelitian kualitatif ini sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya. Orientasi penelitian kualitatif berupaya untuk mengungkap realitas sosial selengkap mungkin. Untuk desain penelitian, peneliti menggunakan studi deskriptif.

Pada penelitian deskriptif pada dasarnya ialah menggambarkan secara sistematis fakta maupun subjek dan karekteristik objek yang diteliti secara tepat. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Elvinaro Ardianto dalam bukunya, Metode Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif, bahwa :

> "Metode deskriptif, yaitu menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah *(natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011: 60)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah, hal ini berakibat pada penelitian tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian.

3.2. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Dalam penelitian menentukan informan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini menentukan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas yang kompeten atau yang benar-benar paham dibidangnya diantara anggota populasi lainnya.

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian dan bisa menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian, peneliti memilih semua informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Riduwan dalam bukunya Dasar-Dasar Statistika mengatakan bahwa:

> "*Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang *representative* diamati dan diteliti." (Riduwan, 2010: 20).

Peneliti melakukan penetuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan Ruslan (2004: 156) mendefinikasn *purposive sampling* yaitu: "Pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang

dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Berikut adalah daftar informan yang akan di wawancarai oleh peneliti.

Tabel 3.1

Tabel Informan

No	Nama	Keterangan
1	Edi Purnomo	Kepala Sub Bagian BKKBN provinsi Jawa Barat
2	Achmad Syafariel	Motivator Kabupaten Bekasi
3	Pantja Lihestiningsih	Kepala Kepala Bidang Keluarga Berencana Kabupaten Bekasi
4	Sri Romi Yuliani	Kepala Sub Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Partisipasi Pria Pada BPPKB Kabupaten Bekasi
5	Sulastri Bdi	Motivator Tambun Selatan
6	Ali Gunarwan	Motivator Cikarang Selatan
7	Abdul Rohman	Aseptor kecamatan Cikarang Selatan
8	Nadih	Aseptor kecamatan Tambun Utara

Sumber: Peneliti, 2015

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa metode seperti berikut ini

3.3.1 Studi Pustaka

Jika kita memahami secara seksama mengenai apa itu studi pustaka, bahwa studi pustaka ialah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan dengan topik atau permasalah yang akan atau sedang diteliti.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, serta laporan penelitian yang sudah pernah dilakukan, karya ilmiah, Koran yang disertai dengan peraturan ketetapan serta majalah, ensiklopedia dan sumber–sumber yang lainnya baik tertulis secara elektronik ataupun cetak yang pada intinya mempunyai tingkat relevan dengan permasalahan yang penulis sedang teliti.

a. Referensi buku

Referensi buku dalam penelitian adalah wajib. Karena dari buku pula peneliti mendapatkan pedoman – pedoman dalam penyusunan penelitian. Informasi berkenaan penelitian yang bisa diambil dari buku referensi yakni Definisi definisi, data terbaru, statistika serta hal – hal yang penting yang dapat dikutip oleh peneliti.

b. Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu.

c. Internet *Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, peneliti juga menggunakan internet *searching* sebagai bahan tambahan. Pencarian data pada internet dilakukan melalui beberapa *Search Engine* atau mesin pencari seperti www.google.com yang sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan pada saat penelitian. Selain itu elib.unikom.ac.id pun sangat membantu dalam mencari data referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Internet menjelma menjadi ensyklopedia raksasa yang memuat berbagai informasi termasuk informasi mengenai penelitian dari berbagai tempat diberbagai penjuru didunia.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan ialah suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data–data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, tindakan tersebut yakni sebagai berikut

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

   Ialah suatu bentuk teknik pengumpulan data maupun suatu informasi secara tatap muka langsung ataupun langsung seperti penggunaan media telepon dalam berlangsungnya kegiatan wawancara. Wawancara secara mendalam dengan informan juga dimaksudkan agar peneliti mendapatkan suatu bentuk informasi yang lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam atau lebih sering disebut dengan wawancara tidak berstruktur,

kegiatan wawancara ini bersifat informal dimana bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden yang telah ditentukan, akan tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden.

2. Observasi Non Partisipan

   Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Didalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Observasi tanpa partisipan ini sangat cocok digunakan untuk mengamati perilaku-perilaku atau kegiatan yang tidak memungkinkan peneliti untuk terlibat di dalamnya. (Sugiyono, 2012: 66)

3. Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007: 82). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Karya dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa tulisan, gambar, foto, ataupun karya-karya yang bergubungan dengan penelitian ini.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti yaitu triangulasi data. Menurut Moleong (2007: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tringulasi data merupakan suatu proses dalam menentukan aspek dari segi kebenarannya dari informasi yang diperoleh kemudian data tersebut di susun ke dalam suatu penelitian.

Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2007: 372).

Ttriangulasi data sebagai uji keabsahan data, triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan

pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Gunawan, 2013: 219)

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Data *Collection*, pemeriksaan kelengkapan, pengumpulan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Data *Reduction*, merupakan suatu bentuk pengorganisasian data dari hasil data yang telah dikumpulkan dengan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, membuang data yang tidak perlu, yang pada intinya pengorganisasian suatu bentuk data.
3. Data *Display*, yaitu memperlihatkan data dari hasil reduksi terlebih dahulu.
4. *Conclusion drawing* atau *verification*, kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan menggambarkan data yang sudah didapatkan

dan di verivikasikan dari dara–data yang sudah di peroleh oleh peneliti. (Sugiyono, 2009: 92)

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Surapati No 12 Bandung dan BKKBN Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Deltamas Cikarang Pusat 17811.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai Agustus 2015. Tabel rencana penelitian yang dibuat oleh peneliti bisa dilihat di tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.2

Tabel Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015						
		Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agts
1	Tahapan Persiapan							
	Observasi Lokasi Penelitian							
	Pengajuan Judul Penelitian							
	Penyusunan Usulan Penelitian							
	BAB 1							
	BAB 2							
	BAB 3							
	Seminar Usulan Penelitian							
2	Tahapan Pelaksanaan							
	Observasi Penelitian							
	Pelaksanaan Penelitian							
	Wawancara							
	Uji Keabsahan Data							
	Studi Kepustakaan							
	BAB 4							
	BAB 5							
3	Tahap Akhir							
	Penyusunan Skripsi							
	Sidang							

Sumber : Peneliti, 2015